

PENGEMBANGAN INSTRUMEN
**PERILAKU KONSUMSI
BERKELANJUTAN**

melalui pengeluaran rumah tangga



PENGEMBANGAN INSTRUMEN

PERILAKU KONSUMSI BERKELANJUTAN

melalui pengeluaran rumah tangga

Lilik Noor Yuliaty
Megawati Simanjuntak
Irni Rahmayani Johan
Istiqlalayah Muflikhati
Sofyan Sjaf



IPB University
— Bogor Indonesia —
Bogor, 2024

BERKELANJUTAN MELALUI PENGELUARAN RUMAH TANGGA

Bogor © 2024

Penulis : Lilik Noor Yuliati
Megawati Simanjuntak
Irni Rahmayani Johan
Istiqlaliyah Muflikhati
Sofyan Sjaf
Setting : IPB University
Desain Sampul : Wulandari
dan Penata Isi
Foto Sampul : canva.com

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ke dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Diterbitkan oleh:

IPB University

Kampus IPB, Jl. Raya Dramaga, Babakan, Kec. Dramaga,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16680

Buku Monograf | Non-Fiksi
ix + 75 hlm; 15,5 x 23 cm
ISBN: -

Juli 2024

Apabila di dalam buku ini terdapat kesalahan cetak/produksi atau kesalahan informasi, mohon menghubungi penerbit

RINGKASAN EKSEKUTIF

Perilaku konsumsi berkelanjutan merupakan pola konsumsi dengan memilih dan menggunakan barang dan/atau jasa yang dapat meminimalisir timbulnya dampak negatif pada masa kini maupun masa mendatang. Penelitian terkait perilaku konsumsi berkelanjutan telah dilakukan mulai dari memahami faktor pendorong dan penghambat perilaku konsumsi berkelanjutan, hingga dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat. Penelitian ini mencoba untuk melihat perilaku konsumsi berkelanjutan melalui perspektif baru yaitu berdasarkan pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi perilaku konsumsi berkelanjutan rumah tangga yang bertempat tinggal di dua kelurahan (kelurahan Cimahi dan Pasirkaliki) Kota Cimahi Jawa Barat sub sampel dari kegiatan penelitian secara numerik dan spasial penelitian Data Desa Presisi (DDP); 2) menghitung alokasi pengeluaran perilaku konsumsi berkelanjutan berdasarkan sub sampel dari data DDP pada rumah tangga di dua kelurahan (kelurahan Cimahi dan Pasirkaliki) Kota Cimahi Jawa barat; 3) menganalisis perbedaan alokasi pengeluaran perilaku konsumsi berkelanjutan rumah tangga berdasarkan karakteristik rumah tangga; 4) menganalisis hubungan karakteristik rumah tangga dengan alokasi pengeluaran perilaku konsumsi berkelanjutan; serta 5) menganalisis pengaruh karakteristik rumah tangga terhadap alokasi pengeluaran perilaku konsumsi berkelanjutan.

Pengambilan data dilakukan di Kota Cimahi, yaitu di Kelurahan Cimahi dan Pasirkaliki dengan jumlah responden total sebanyak 213 responden. Berdasarkan wilayah, sebanyak 140 responden berasal dari Kelurahan Cimahi dan 73 responden lainnya merupakan responden yang berasal dari Kelurahan Pasirkaliki, sedangkan berdasarkan kepala rumah tangga sebanyak 173 merupakan rumah tangga dengan kepala keluarga laki-laki dan 40 responden lainnya merupakan rumah tangga dengan kepala keluarga perempuan.

Perilaku konsumsi berkelanjutan merupakan variabel utama dalam penelitian ini. Perilaku konsumsi berkelanjutan dalam penelitian dilihat melalui biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk melakukan perilaku konsumsi berkelanjutan. Adapun perilaku konsumsi berkelanjutan yang diteliti diantaranya adalah perilaku pengeluaran untuk energi terbarukan, pembelian pangan organik, pengeluaran untuk transportasi umum, pembelian barang dengan sertifikasi ekologis, pembelian pembalut kain, serta pengeluaran yang dilakukan keluarga untuk partisipasi dan pelatihan lingkungan. Variabel pendukung penelitian ini diantaranya jenis kelapa rumah tangga, usia, tingkat pendidikan, besar keluarga, serta pengeluaran total rumah tangga.

Hasil menunjukkan bahwa perilaku konsumsi berkelanjutan membeli pangan organik merupakan perilaku yang paling banyak dilakukan oleh rumah tangga, sedangkan perilaku pengeluaran untuk energi terbarukan merupakan perilaku yang tidak dilakukan oleh rumah tangga, dicerminkan dengan tidak ada satupun responden yang melakukan pengeluaran untuk pengeluaran untuk energi terbarukan. Sebanyak 20 persen rumah tangga dalam penelitian tidak melakukan perilaku konsumsi berkelanjutan, kemudian sebanyak 36 dan 37 persen rumah tangga secara berturut-turut termasuk dalam kategori rendah dan sedang dalam hal alokasi pengeluaran perilaku konsumsi berkelanjutan.

Uji reliabilitas dan validitas instrumen perilaku konsumsi berkelanjutan menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara 0,335 hingga 0,715. Berdasarkan hasil koefisien korelasi seluruh indikator yang dilakukan uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang signifikan, hal ini menunjukkan bahwa keempat perilaku konsumsi berkelanjutan valid untuk mengukur perilaku konsumsi berkelanjutan. Selain itu, uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,592 yang berarti instrumen cukup konsisten mengukur perilaku konsumsi berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut instrumen perilaku konsumsi berkelanjutan terbukti

valid dan reliabel untuk mengukur perilaku konsumsi berkelanjutan melalui biaya yang dikeluarkan oleh rumah tangga.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa indikator pembelian barang dengan sertifikasi ekologis yang memiliki perbedaan nyata antara kepala rumah tangga laki-laki dan perempuan. Perbandingan alokasi pengeluaran perilaku konsumsi berkelanjutan berdasarkan kelompok usia menunjukkan bahwa indikator pembelian pangan organik dan pembelian barang sertifikasi ekologis memiliki perbedaan nyata. Berdasarkan tingkat pendidikan terdapat perbedaan nyata indikator alokasi pengeluaran pembelian pangan organik serta pengeluaran partisipasi dan pelatihan lingkungan.

Alokasi pengeluaran perilaku konsumsi berkelanjutan dilakukan uji korelasi antar indikator dan hasilnya menunjukkan bahwa seluruh indikator perilaku konsumsi berkelanjutan saling berhubungan positif nyata, kecuali indikator pengeluaran untuk transportasi umum dengan pengeluaran untuk partisipasi dan pelatihan lingkungan. Kemudian, hasil uji regresi menunjukkan bahwa usia, lama pendidikan, dan pengeluaran total rumah tangga berpengaruh positif nyata terhadap alokasi pengeluaran perilaku konsumsi berkelanjutan.

Kata kunci: pengeluaran rumah tangga, perilaku konsumsi berkelanjutan

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga laporan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Judul penelitian ini mengenai “Pengembangan Instrumen Perilaku Konsumsi Berkelanjutan Melalui Pengeluaran Rumah Tangga” yang dilaksanakan sejak Desember 2023 hingga Juni 2024.

Pendanaan penelitian ini sepenuhnya berasal dari IPB Skema Riset Fundamental (RI-FUND) tahun anggaran 2023-2024, No. 427/IT3.D10/PT.01.03/P/B/2023.

Penghargaan dan terima kasih penulis ucapkan atas kerja samanya kepada asisten peneliti, para enumerator yang telah membantu pengambilan data, dan para responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini hingga selesai.

Penulis berharap laporan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi perkembangan pengukuran instrumen perilaku konsumsi berkelanjutan rumah tangga.

Bogor, Juli 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian.....	3
Permasalahan Penelitian.....	4
Manfaat Penelitian	5
Ruang Lingkup Penelitian	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
Perilaku Konsumsi Berkelanjutan	6
Sumber Daya Energi Terbarukan	8
Pangan Organik.....	9
Transportasi Umum.....	11
Barang dengan Sertifikasi Ekologis	13
Penggunaan Pembalut Kain	14
Partisipasi dan Pelatihan Lingkungan.....	15
III METODE PENELITIAN.....	18
Desain, Lokasi, dan Waktu Penelitian	18
Teknik Penentuan Contoh.....	18
Teknik Pelaksanaan Penelitian	19
Variabel Penelitian.....	19
Pengukuran Kualitas Instrumen.....	19
Pengolahan dan Analisis Data.....	23
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
Penyiapan Instrumen Perilaku Konsumsi Berkelanjutan	25

Karakteristik Demografi, Sosial, dan Ekonomi Responden	25
Analisis Indikator Utama	28
Analisis Reliabilitas dan Validitas	31
Deskripsi Alokasi Pengeluaran Perilaku Konsumen Berkelanjutan	32
Perbedaan Alokasi pengeluaran perilaku konsumsi berkelanjutan Berdasarkan Karakteristik Demografi, Sosial, dan Ekonomi	37
Hubungan Karakteristik Demografi, Sosial, dan Ekonomi dengan Alokasi Pengeluaran Perilaku Konsumsi Berkelanjutan	43
Pengaruh Karakteristik Rumah Tangga terhadap Total Alokasi Pengeluaran Perilaku Konsumsi Berkelanjutan Rumah Tangga.....	46
V KESIMPULAN DAN SARAN	52
Kesimpulan	52
Saran.....	54
VI DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	66
PROFIL PENULIS	70

DAFTAR TABEL

1 Sebaran responden (%) berdasarkan karakteristik keluarga	26
2 Uji validitas dan reliabilitas.....	31
3 Total rumah tangga, nilai minimal, maksimal, dan rata-rata pengeluaran perilaku konsumsi berkelanjutan....	34
4 Sebaran persentase rumah tangga dan rata-rata alokasi pengeluaran perilaku konsumsi berkelanjutan berdasarkan wilayah	35
5 Hasil uji beda indikator alokasi pengeluaran perilaku konsumsi berkelanjutan berdasarkan wilayah	38

6	Hasil uji beda indikator alokasi pengeluaran perilaku konsumsi berkelanjutan berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga.....	39
7	Hasil uji beda indikator alokasi pengeluaran perilaku konsumsi berkelanjutan berdasarkan kelompok usia 40	
8	Hasil uji beda indikator alokasi pengeluaran perilaku konsumsi berkelanjutan berdasarkan tingkat pendidikan	41
9	Hasil uji beda indikator alokasi pengeluaran perilaku konsumsi berkelanjutan berdasarkan kategori pengeluaran per kapita	42
10	Hasil uji korelasi karakteristik keluarga dengan indikator alokasi pengeluaran PKB.....	44
11	Hasil uji regresi linear berganda karakteristik rumah tangga terhadap total alokasi pengeluaran PKB rumah tangga (<i>enter method</i>)	47
12	Hasil uji regresi linear berganda karakteristik rumah tangga terhadap total alokasi pengeluaran PKB rumah tangga (<i>backward method</i>)	48

DAFTAR GAMBAR

1	Sebaran (%) alokasi pengeluaran perilaku konsumsi berkelanjutan berdasarkan wilayah	33
2	Sebaran persentase alokasi pengeluaran perilaku konsumsi berkelanjutan (N=213)	37

DAFTAR LAMPIRAN

1	Definisi operasional variabel penelitian	66
2	Instrumen Penelitian.....	67